

Kilas Pasar

Bursa AS melemah pada Selasa (30/3). Dow melemah 104,41 poin atau 0,31% menjadi 33.066,96. Sementara S&P 500 dan Nasdaq juga melemah masing-masing sebesar 0,32% dan 0,11% menjadi menjadi 3.958,55 dan 13.045,39. Lain halnya dari Eropa, FTSE menguat 35,95 poin atau 0,53% menjadi 6.772,12 sementara Stoxx600 naik 0,71% atau 3,04 poin menjadi 430,65. Sementara dari Asia, Nikkei 225 dan Kосpi kompak menguat masing-masing 0,16% dan 1,12% pada perdagangan kemarin.

Nilai tukar rupiah terhadap dolar AS berada pada level RP 14.480. Komoditas utama dunia, yaitu minyak WTI dibuka melemah 0,07% sedangkan Brent menguat 0,22%. Hari ini Nikkei 225 dibuka melemah 0,69% sedangkan Kосpi menguat 0,03%. Indeks *futures* di Amerika Serikat, Dow Jones, S&P 500, dan Nasdaq kompak menguat masing-masing 0,03%, 0,04%, dan 0,08%.

Isu Ekonomi dan Pasar

Berdasarkan data OJK, restrukturisasi perbankan per Februari 2021 berada di posisi Rp823,7 triliun, turun dari Januari 2021 yang tercatat senilai Rp825,8 triliun. Ketua Dewan Komisiner OJK Wimboh Santoso memaparkan kondisi kualitas kredit perbankan saat ini sudah sangat membaik. Kendati demikian, dia menyampaikan OJK masih akan melanjutkan kebijakan restrukturisasi kredit atau pembiayaan. (Bisnis Indonesia)

Sebuah laporan tahunan hak asasi manusia yang dirilis oleh Departemen Luar Negeri AS menuduh pemerintah Tiongkok melakukan "kejahatan terhadap kemanusiaan" dan menegaskan kembali keputusan untuk melabeli perlakuan negara tersebut terhadap minoritas Uighur di wilayah Xinjiang sebagai "genosida". Publikasi itu mengisyaratkan ketegangan yang berlanjut dengan Tiongkok di bawah Biden, yang telah mempertahankan banyak kebijakan garis keras Trump terhadap Beijing. Dengan Tiongkok yang mendukung boikot terhadap perusahaan seperti H&M, pilihan bagi banyak perusahaan menjadi lebih jelas dari sebelumnya: Hindari mengomentari subjek kontroversial atau berisiko kehilangan akses ke ekonomi terbesar kedua di dunia. (Bloomberg)

Pemulihan Tiongkok dari pandemi memungkinkan melampaui ekonomi AS pada tahun 2028, dua tahun lebih awal dari yang diperkirakan. Pada tahun 2000, PDB Tiongkok hanya 11,8% dari PDB AS. Maju cepat ke 2012 dan Tiongkok telah bergabung dengan WTO, meluncurkan dorongan investasi infrastruktur yang sangat besar dan Xi Jinping telah berkuasa. Dengan pengecualian tahun 2016, ketika nilai mata uang Tiongkok terdepresiasi, negara tersebut telah memperoleh keuntungan yang stabil di AS setiap tahun. Pandemi virus korona adalah titik perubahan terbaru. Tiongkok adalah satu-satunya ekonomi besar yang berkembang pada tahun 2020 dan pemulihannya dari virus berarti Tiongkok meningkatkan bagiannya dalam produksi global pada laju tercepat abad ini. (Bloomberg)

Melalui tulisan ini, kami kembali menyerukan kepada seluruh mitra investasi SAM untuk selalu menjaga kesehatan, mengikuti semua protokol kesehatan, menjaga jarak sosial dan fisik, serta seoptimal mungkin untuk melakukan aktivitas dari rumah. Semoga kita berhasil.

PENGUNGKAPAN & SANGGAHAN

Dokumen ini disajikan oleh PT Samuel Aset Manajemen hanya untuk tujuan informasi. Dalam kondisi apapun dokumen ini tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran menjual atau penawaran membeli. Dokumen ini dibuat secara bebas dan berdasarkan perkiraan, pendapat serta harapan yang terdapat didalamnya seluruhnya menjadi milik PT Samuel Aset Manajemen. Sepanjang diketahui bahwa informasi yang terdapat dalam laporan dimaksud adalah benar atau tidak menyesatkan pada saat disajikan, PT Samuel Aset Manajemen tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan yang didasarkan pada kondisi tersebut. PT Samuel Aset Manajemen maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan dokumen ini.